



Swara Alumamater



(Sumber Foto: Nelly Oswini)

Halal Bihalal Alumni IPB 2017

Direktorat Pengembangan Karir
dan Hubungan Alumni
Institut Pertanian Bogor

<http://cda.ipb.ac.id>
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



Daftar Isi



5

Sekitar 350 Alumni IPB Hadiri Acara Halal bi Halal

Sekretaris Jenderal DPP HA IPB Nelly Oswini dalam sambutannya, mewakili Ketua Umum DPP HA IPB Bambang Hendroyono, mengapresiasi terlaksananya halal bi halal karena mampu menghadirkan lebih dari 350 orang alumni dari angkatan 1 sampai angkatan 50.

Alumnus IPB Ini Raih Penghargaan Bergengsi dari Media Nasional

2

Rektor IPB Didampingi Ketua Umum HA IPB Resmikan Masjid Alumni

6

Alumni IPB Siap Berkontribusi Bangun Pangandaran

7

Bazar Agro HA IPB 2017 Ciptakan Harga Wajar di Produsen dan Konsumen Pertanian

8

Dorong Semangat Wirausaha, HA Diploma IPB Bentuk Komunitas Bisnis

9

3



Aang Permana, Pengusaha Muda yang Tularkan Semangat Kembali Ke Desa

Aang Permana, merupakan alumni Fakultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor. Aang lahir dari keluarga yang sangat sederhana. Untuk terus bersekolah ke jenjang berikutnya, ia mesti mengandalkan surat sakti Keterangan Tidak Mampu supaya mendapatkan keringanan dalam biaya sekolah.

10



IPB Gelar Pembekalan Karir Pra Wisuda

Penilaian *employment rate* untuk lulusan Institut Pertanian Bogor (IPB) di dunia kerja masuk dalam lima dunia. Hasil ini perlu disyukuri dan dipertahankan sebagai lulusan IPB. Demikian disampaikan Kasubdit Pengembangan Karir Mahasiswa DPKHA IPB

Alumnus IPB Ini Raih Penghargaan Bergengsi dari Media Nasional

Direktur Umum & SDM BPJS Ketenagakerjaan Ir Naufal Mahfudz MM meraih penghargaan *The Big Top Ten Human Capital Director Indonesia Award 2017* dari Majalah Economic Review.

Penghargaan diberikan bersamaan dengan penyelenggaraan Konferensi Human Capital di Gedung Kementerian Ketenagakerjaan, Jakarta, Jum'at tanggal 28 April 2017.

Selain meraih predikat *The Big Top Ten Human Capital Director Indonesia Award 2017*, BPJS Ketenagakerjaan juga menyabet penghargaan *Government Owned Company sebagai 1st Best Indonesia Human Capital 2017* dan *1st Best Indonesia Human Capital for Overall 2017*.



Keterangan foto: Ir Naufal Mahfudz (kemeja cokelat, sebelah kanan)

BPJS ketenagakerjaan memborong tiga penghargaan tersebut berkat keberhasilan melakukan pengelolaan SDM yang kebetulan di bawah kendali Naufal secara inovatif dan berbasis kompetensi.

Naufal berujar kepada alumniipb.org pada Selasa (2/5) bahwa penghargaan ini adalah rasa syukur atas prestasi yang diraih dan untuk memotivasi serta menyemangati manajemen dan karyawan agar terus berprestasi serta melayani seluruh pekerja Indonesia lebih baik lagi.

Naufal yang merupakan alumnus jurusan Sosial Ekonomi Pertanian IPB mengatakan, saat ini mereka menerapkan *human capital system* yang terintegrasi dan berbasis kompetensi serta didukung teknologi *human capital information system*, mulai dari proses rekrutmen, *asesment*, penilaian kinerja dan *talent management*.

Sumber foto dan artikel:

<http://www.alumniipb.org/newsreader/1378>

Aang Permana, Pengusaha Muda yang Tularkan Semangat Kembali Ke Desa



Aang Permana, adalah alumnus Fakultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor. Aang lahir dari keluarga yang sangat sederhana. Untuk terus bersekolah ke jenjang berikutnya, ia mesti mengandalkan surat sakti Keterangan Tidak Mampu supaya mendapatkan keringanan dalam biaya sekolah. Setelah lulus SMA, dengan uang Rp 500 ribu, Aang nekat melanjutkan mimpinya sekolah di perguruan tinggi. Aang mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi lewat jalur SPMB di Fakultas Perikanan dan Kelautan IPB dan ia diterima. Biaya kuliah didapat Aang dari beasiswa.

Lulus tahun 2012, Aang langsung bekerja di sebuah perusahaan migas. Pekerjaan Aang di sana adalah melakukan survei dari pantai-pantai Aceh hingga Papua. Hampir setiap hari ia pergi ke tepi laut untuk melakukan survei tersebut. Menurutnya, setiap daerah memiliki potensi dari sisi perikanan yang berbeda-beda. Setelah hampir 2 tahun bekerja di perusahaan migas, Aang memutuskan keluar dan memilih untuk berkontribusi pada masyarakat dengan mengembangkan potensi daerahnya, di Cianjur Jawa Barat, mengolah

ikan petek yang banyak dibuang oleh nelayan di Waduk Cirata menjadi *Crispy*.

Bermoldakan uang Rp 500 ribu sampai Rp 2 juta yang ia sisihkan dari gaji bulanannya saat itu, pada tahun 2012 Aang merintis bisnis ikan petek goreng dengan merk Crispy Ikan Sipetek. Mengingat ikan petek sendiri belum begitu familiar di telinga masyarakat luas, awalnya Aang cukup kesulitan untuk mengedukasi pasar khususnya konsumen di luar Daerah Cianjur. Kerja kerasnya mengedukasi pasar ternyata tak sia-sia. Dengan terus melakukan inovasi baik dari segi rasa maupun tampilan pada kemasan, saat ini Crispy Ikan Sipetek tidak hanya diterima dengan baik oleh masyarakat Cianjur namun juga mulai merambah konsumen dengan 500 agen di 70 kota di Indonesia, seperti Jabodetabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Banjarmasin, Medan, Padang, Riau, Makassar, bahkan crispy ikan petek juga dibawa ke Malaysia dan Hongkong oleh para TKI yang menjadi *resellernya*.

Aang Permana, Pengusaha Muda yang Tularkan Semangat Kembali Ke Desa

Untuk memperoleh bahan baku, Aang bekerja sama dengan para nelayan Waduk Cirata. Sementara dalam produksi, Aang dibantu 15 karyawan yang usianya 45-65 tahun. Aang sengaja memilih wanita yang telah berumur, karena kalau wanita yang masih muda dapat mencari pekerjaan yang lain. Ia berharap, orang-orang yang mempunyai modal mau berinvestasi di bidang perikanan.

Pada awal Maret 2017, Aang Permana memperoleh penghargaan Kick Andy Heroes 2017. Kick Andy Heroes merupakan penghargaan bagi insan pejuang berkat karyanya yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Aang menyampaikan rasa syukurnya atas penghargaan yang ia dapat. Alumnus IPB angkatan 45 ini berujar dengan penuh inspirasi bahwa ia masih ingat beberapa tahun yang lalu ibunya pernah berkata: Maafkan ibu tidak bisa memberikan apa-apa seperti anak-anak yang lain. Ibu hanya bisa memberi doa. Hari ini ia menyadari bahwa doa yang tulus dari seorang ibu adalah harta terbesar yang ia miliki.

Ia menambahkan, keputusannya saat *resign* banyak yang mempertanyakan. Baginya, kenyamanan yang ia dapatkan saat bekerja di salah satu perusahaan migas justru membuatnya berpikir kenyamanan itu hanya dinikmatinya sendiri.

Pria 26 tahun ini menuturkan, padahal apa yang ia dapatkan sejauh ini berkat bantuan banyak orang. Berkat pertolongan dan kasih sayang orang. Tapi ia cuma



menikmatinya sendiri. Makanya ia berpikir kok hidupnya kurang bermanfaat. Ia ingin hidup ini bukan sekedar untuk diri sendiri tapi sebanyak-banyaknya manfaat untuk orang lain.

Ia juga mengajak anak muda yang dikota untuk kembali ke desa. Aang menegaskan, ia mengajak kepada anak-anak muda yang berasal dari desa, yang sekarang masih tinggal di kota, untuk kembali ke desa. Percayalah desamu lebih membutuhkan kehadiranmu. Ayo pulang ke desa. Desa membutuhkan kehadiran anak muda penerus bangsa. (ric/editor: nad)

Sumber artikel :
<http://alumniipb.org/newsreader/1341>

Sumber foto:
http://www.jawapos.com/uploads/imgs/2016/10/59610_78618_Aang-pribadi.jpg
(Gambar Aang Permana)

<http://alumniipb.org/plugins/timthumb/timthumb.php?src=http://alumniipb.org/uploads/berita/d4e9de51cb4db2f60c206e70e57fd7de.jpg&q=100&a=c&w=800&h=600>
(Gambar Produk Crispy Ikan Sipetek)

Sekitar 350 Alumni IPB Hadiri Acara Halal bi Halal



Halal bi Halal Himpunan Alumni (HA) IPB telah diselenggarakan oleh HA IPB DKI Jakarta pada Rabu (2/8) di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat (DPP) HA IPB Nelly Oswini dalam sambutannya, mewakili Ketua Umum DPP HA IPB Bambang Hendroyono, mengapresiasi terlaksananya Halal bi Halal karena mampu menghadirkan lebih dari 350 orang alumni dari angkatan 1 sampai angkatan 50.

Sedangkan Ketua DPD HA IPB DKI Jakarta Arif Budimanta, mengatakan Halal bi Halal HA IPB menjadi perekat silaturahmi antar alumni guna membangun almamater dan Indonesia.

Arif berujar, kegiatan ini juga sebagai pengingat bahwa alumni IPB memiliki mandat untuk memajukan pertanian serta para petani agar lebih sejahtera.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Panitia Halal bi Halal HA IPB, Anvina mengungkapkan, dapat terselenggaranya acara ini karena dukungan dari para alumni juga.

Arvina menuturkan pula, acara yang didukung oleh berbagai alumni IPB telah berhasil memenuhi tujuannya sebagai wadah pemersatu lintas angkatan dan generasi, jayalah IPB kita.

Dalam Halal bi Halal IPB juga tercatat andil BPJS Ketenagakerjaan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI) sehingga acara berlangsung sukses. (eng/cr)

Sumber artikel :
<http://alumniipb.org/newsreader/1474>

Sumber foto:
Ardi Luna

Rektor IPB Didampingi Ketua Umum HA IPB Resmikan Masjid Alumni



Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof Dr Herry Suhardiyanto didampingi Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB Dr Bambang Hendroyono meresmikan Masjid Alumni IPB, di Bogor, Jawa Barat, Minggu (18/6). Pada kesempatan ini juga sekaligus dilakukan penandatanganan prasasti dan buka puasa bersama anak yatim piatu serta kaum dhuafa.

Herry berujar, apresiasi dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh donatur yang terlibat dalam pembangunan Masjid Alumni IPB. Terutama kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang menjadi donatur utama. Harapannya keberadaan Masjid Alumni IPB yang berada di pusat keramaian kota bisa menjadi tempat ibadah yang representatif untuk warga Bogor.

Sedangkan Bambang Hendroyono menyampaikan, Masjid Alumni IPB merupakan amanah kepengurusan DPP HA IPB periode 2013-2017 agar dapat diselesaikan dalam waktu cepat. Bambang menyatakan, alhamdulillah, hanya 3 tahun masjid ini bisa berdiri.

Dengan rampungnya Masjid Alumni IPB sesuai target, Bambang mengapresiasi semua pihak yang telah

berkontribusi dan mengapresiasi kinerja panitia. Kini, kata Bambang, Masjid Alumni IPB dapat dirasakan manfaatnya oleh warga Bogor.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Alumni IPB, Iman Hilman mengungkapkan, keberadaan serta kehadiran masjid ditujukan menjadi tempat ibadah umat Islam. Dengan begitu, ucap Iman, Masjid Alumni IPB mampu menjadi pusat ibadah dan dakwah di Bogor.

Selain menjadi tempat ibadah, Iman menyatakan, Masjid Alumni IPB juga dapat dijadikan lokasi melakukan kajian Islam yang damai dan mencerahkan, terutama para alumni.

Iman berujar, semua alumni IPB yang beragama Islam mempunyai hak melakukan pengelolaan dan penyelenggaraan kajian di masjid. Tidak ada keterkaitan pengurus Masjid Alumni IPB dengan kelompok tertentu atau didominasi oleh kelompok tertentu.

Masjid Alumni IPB dibangun tahun 2012 oleh HA IPB secara swadaya. Anggaran Pembangunan Masjid Alumni IPB diperkirakan mencapai Rp 9 miliar yang berasal dari alumni, masyarakat Bogor, dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Adapun, pengurus dan pengelolanya adalah para alumni IPB yang peduli membangun umat dan memakmurkan keberadaan masjid.

Sumber artikel dan foto :
<http://alumniipb.org/newsreader/1431>

Alumni IPB Siap Berkontribusi Bangun Pangandaran



Koordinator Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA IPB) Kabupaten Pangandaran, Agus Teguh, mengungkapkan Kabupaten Pangandaran tidak akan kekurangan SDM terutama di bidang pertanian. Menurutnya, ada ratusan alumni IPB yang berdomisili di Pangandaran, jika diberdayakan akan memberikan kontribusi positif bagi daerah.

Beliau berujar usai temu alumni di Sentra Kuliner Pantai Barat pada Selasa (21/3), disini banyak alumni IPB dari berbagai keilmuan seperti pertanian, perikanan, kehutanan, kelautan dan lainnya yang dibutuhkan daerah. Mereka semua merupakan potensi daerah yang besar.

Sebagai daerah otonom baru, lanjut Agus, Kabupaten Pangandaran membutuhkan banyak ahli. Alumni IPB bisa mengisi kebutuhan tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada daerah, terutama dalam bidang perikanan, kelautan, kehutanan dan pertanian.

Agus mengatakan, tidak mesti berada di dalam pemerintahan. Alumni IPB bisa bersinergi lewat kerjasama dengan pemda. Kekurangan mereka selama ini bukan sebab kompetensi yang minim namun masalah koneksi dan fasilitas.

Ia juga menyatakan, dengan terbentuknya kepengurusan yang resmi, keberadaan alumni IPB disini bisa berkontribusi bagi daerah melalui wadah organisasi DPC HA IPB.

Dilain pihak, Susan Kustiwan, alumni senior IPB asal Padaherang, mengapresiasi, dan mendukung penuh terbentuknya HA IPB Kabupaten Pangandaran,

Ia berharap, semoga bisa memberi banyak manfaat, saling sinergi, bersama-sama memberikan kontribusi untuk Pangandaran. (ric)

Sumber artikel dan foto:
<http://alumniipb.org/newsreader/1336>

Bazar Agro HA IPB 2017 Ciptakan Harga Wajar di Produsen dan Konsumen Pertanian



Rumitnya mata rantai distribusi hasil pertanian selama ini yang berdampak merugikan diharapkan dapat tuntas melalui ajang Bazar Agro HA IPB 2017 yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni (DPP HA) IPB pada Minggu (30/4) di halaman parkir Gedung Alumni IPB.

Menurut Ketua Panitia Bazar Agro HA IPB 2017 Mahendra Kusuma, di Bogor, Jawa Barat, Minggu (30/4), berbelitnya mekanisme distribusi hasil pertanian menyebabkan murahnya komoditi segar di tingkat petani (produsen) dan mahal nya harga di tingkat konsumen akhir.

Bazar Agro HA IPB 2017 juga menjadi wadah untuk alumni yang memiliki usaha hasil pertanian dan olahan pertanian. Beragam produk pertanian dipasarkan seperti beras Abah Kasepuhan Citorek dari Lebak, Banten, yang dijual Fazmi Nawafi Alumni FMIPA IPB 41 serta produk sayur segar, *butternut fruit*, berbagai kopi nusantara dan lainnya.

Bazar Agro HA IPB 2017, ujar Mahendra, adalah *alternative supply chain* produk hasil pertanian sehingga petani dan alumni dapat menjual produknya langsung ke konsumen akhir maupun produsen dengan harga wajar.

Bazar Agro HA IPB 2017 berlangsung setiap hari Minggu tanggal 16, 23, 30 April dan 7 Mei 2017 di halaman parkir Gedung Alumni IPB mulai jam 08.00–14.00 WIB. (ric/l)

Sumber foto dan artikel:
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1376>

Dorong Semangat Wirausaha, HA Diploma IPB Bentuk Komunitas Bisnis



Tingginya permintaan para anggota HA Diploma IPB agar dibentuk wadah sebagai arena berbagi pengalaman bisnis, menjadi alasan utama pendorong lahirnya Komunitas Bisnis Alumni Diploma IPB.

Diharapkan dengan terbentuknya Komunitas Bisnis Alumni Diploma IPB, bisa menjadi ajang saling bertukar pengalaman soal wirausaha.

Sekjen HA Diploma IPB Zakky Ahmad, di Bogor, Jawa Barat berujar, banyak permintaan dari alumni agar membentuk wadah untuk saling berbagi pengalaman bisnis. Kebetulan, para alumni yang lebih senior sudah sukses dalam dunia bisnis mau memberi dukungan penuh dan memotivasi adik-adiknya, jadi terbentuklah komunitas ini.

Komunitas Bisnis Alumni Diploma IPB dibentuk sekaligus dalam gelaran Diploma 1st Business Summit “Menggerakkan Ekonomi Kreatif Menuju Indonesia Inovatif” yang diadakan di Gedung Alumni IPB pada tanggal 30 April 2017.

Nantinya pembinaan alumni agar mampu mengembangkan sektor usahanya seperti digital marketing, ucap Zakky, adalah salah satu bentuk nyata pelatihan serta fasilitas yang akan diberikan HA Diploma IPB.

Sementara, Ketua Panitia Diploma 1st Business Summit Aldy Rizky, mengungkapkan, kegiatan yang diselenggarakan diharapkan menjadi solusi alternatif alumni dan mahasiswa Diploma IPB setelah menyelesaikan kuliahnya.

Aldy berujar, Diploma IPB kan begitu lulus langsung diarahkan menjadi eksekutor di dunia kerja. Dengan acara ini diharapkan, baik mahasiswa dan alumni, mempunyai keinginan memulai bisnis yang kreatif, bagaimana memulai bisnis dengan baik. (ric/l)

Sumber artikel dan foto :
<http://www.alumniipb.org/newsreader/1377>

IPB Gelar Pembekalan Karir Pra Wisuda

Penilaian *employment rate* untuk lulusan Institut Pertanian Bogor (IPB) di dunia kerja masuk dalam lima dunia. Hasil ini perlu disyukuri dan dipertahankan sebagai lulusan IPB. Demikian disampaikan Kasubdit Pengembangan Karir Mahasiswa, Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni (DPKHA) IPB, Dr Anuraga Jayanegara pada acara Studium Generale Pembekalan Karir Pra Wisuda, Senin (8/5) di Auditorium Andi Hakim Nasoetion, Kampus IPB Dramaga, Bogor. Beliau berujar, para lulusan IPB memegang mandat meningkatkan reputasi IPB.

Dr. Anuraga menambahkan perjuangan para calon wisudawan tidak akan pernah berhenti. Akan ada perjuangan terus dalam membangun kesuksesan sampai tidak ada lagi. Selain mendorong menjadi pegawai, IPB mendorong agar para lulusannya berwirausaha, sehingga menjadi apapun lulusan IPB harus memiliki jiwa berwirausaha.

Sementara itu, Kasubdit Hubungan Alumni DPKHA IPB, Dr. Andes Ismayana mengatakan bahwa setelah sukses lulus di IPB, maka akan ada perjuangan di depan menanti. Melalui acara ini akan memberikan sedikit peluru atau modal dasar calon lulusan berupa wawasan dan pembekalan. Demikian juga bagi yang berminat berwirausaha, DPKHA IPB memiliki program mahasiswa wirausaha. Ia mengatakan, program ini bisa digunakan supaya lebih mantap bergerak.

Dalam Studium General kali ini menghadirkan Kukuh Roxa Putra Hadriyono, CEO dan Founder Pandawa Putra Indonesia Group. Ia juga merupakan alumni Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian (Faperta) IPB angkatan 43. Ia mengatakan,



meski dirinya dinilai berhasil dalam berwirausaha, tetapi ada proses yang dinilai tidak mudah untuk meraihnya. Untuk itu, ia mengatakan bahwa habit adalah bagian penting untuk dibangun.

Kukuh juga menyampaikan bahwa membaca merupakan pintu untuk membuka jalan kesuksesan. Kukuh berujar bahwa dalam membangun usaha minimal tiga tahun untuk *survive*. Narasumber lainnya adalah alumni IPB angkatan 22, Odjat Sujatnika, Founder & CEO Aksenta Consulting. (dh)

Sumber artikel dan foto :
<http://ipb.ac.id/news/index/2017/05/ipb-gelar-pembekalan-karir-pra-wisuda/f6f44978717f9f21c3a61d64a8fccc40>

Advantages Of CDA Services

For Companies :

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

For Member :

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>